

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NATUNA 2018



STATISTIK DAERAH KABUPATEN NATUNA 2018

ISSN : -
Katalog BPS : 1101002.2103
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : 31 halaman

Naskah :
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NATUNA

Gambar Kulit :
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NATUNA

Diterbitkan Oleh :
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NATUNA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2018** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Natuna yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Natuna.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2018 merupakan series publikasi dari tahun sebelumnya. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Natuna dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penerbitan publikasi ini.

Ranai, September 2018

Kepala BPS
Kabupaten Natuna

Drs. BUSTAMI

DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim	1
2	Pemerintahan	3
3	Penduduk	5
4	Ketenagakerjaan	7
5	Pendidikan	9
6	Kesehatan	11
7	Perumahan	13
8	Pembangunan Manusia	15
9	Pertanian	17
10	Pertambangan dan Energi	19
11	Industri Pengolahan	20
12	Konstruksi	21
13	Hotel dan Pariwisata	22
14	Transportasi dan Komunikasi	23
15	Perbankan	24
16	Harga-Harga	25
17	Pengeluaran Penduduk	27
18	Perdagangan	28
19	Pendapatan Regional	29
20	Perbandingan Regional	31

Luas daratan Kabupaten Natuna sebesar 24,50 % dari luas daratan Propinsi Kepulauan Riau.

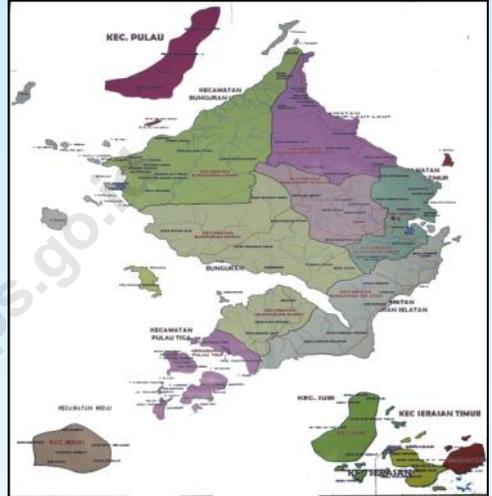
Terdiri dari 15 Kecamatan yang terbagi menjadi 70 desa dan 6 Kelurahan.

Secara astronomis, Kabupaten Natuna terletak antara $01^{\circ}18'00''$ - $06^{\circ}50'15''$ LU (Lintang Utara) dan $104^{\circ}48'30''$ - $110^{\circ}02'00''$ BT (Bujur Timur). Secara geografis, batas-batas wilayah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Natuna Utara,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan
- Sebelah barat berbatasan dengan Semenanjung Malaysia,
- Sebelah timur berbatasan dengan Laut Natuna Utara.

Ibukota Kabupaten Natuna adalah Kota Ranai. Kabupaten Natuna memiliki luas 224.684,59 km² dengan daratan seluas 2.000,85 km² dan lautan seluas 222.683,74 km². Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah kecamatan Bunguran Utara, yaitu 404,71 km² atau 20,23 persen dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Natuna.

PETA KABUPATEN NATUNA



STATISTIK GEOGRAFI KABUPATEN NATUNA, 2017

Uraian	Satuan	2017
(1)	(2)	(3)
Luas Daratan	km2	2.000,85
Tinggi Permukaan	mdpl	2 - 1.035
Kemiringan	m	2 - 5
Pulau Sudah Dihuni	pulau	25
Pulau Belum Dihuni	pulau	127

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan



Terdapat 7 pulau terluar di Kabupaten Natuna yaitu Pulau Kepala, Pulau Subi Kecil, Pulau Senoa, Pulau Sekatung, Pulau Sebetul, Pulau Semion dan Pulau Tokong Boro. Pulau Subi Kecil merupakan satu-satunya Pulau yang berpenghuni.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Suhu udara di Kota Ranai mencapai titik tertinggi di bulan Juni dan Juli dengan suhu maksimum adalah 31,6°C.

JUMLAH HARI HUJAN DAN RATA-RATA CURAH HUJAN (MM) DI KOTA RANAI MENURUT BULAN , 2017



Sumber: BMKG Ranai

RATA-RATA SUHU (°C) DI KOTA RANAI MENURUT BULAN , 2017

Bulan	Maks	Min	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	29,90	24,80	27,10
Februari	29,20	24,20	26,40
Maret	30,40	24,10	27,00
April	31,30	24,60	27,30
Mei	31,50	24,70	27,30
Juni	31,60	24,40	27,20
Juli	31,60	24,60	27,30
Agustus	31,40	24,40	26,80
September	31,10	24,40	26,90
Oktober	31,40	24,60	26,90
November	30,50	24,50	26,80
Desember	29,60	24,70	26,70

Sumber: BMKG Ranai

Data BMKG menunjukkan bahwa rata-rata tekanan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 1.005,60 milibars per second (mbps) hingga 1.012,90 mbps pada tahun 2017. Kelembapan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 76 persen hingga 97 persen pada tahun 2017. Secara rata-rata, kadar uap air yang terkandung dalam udara sebanyak 87 persen hingga 91 persen di tahun 2017. Kebasahan udara ada pada kadar terendah di bulan Januari hingga Maret, saat memasuki musim kemarau.

Kecepatan angin yang bergerak melewati Kabupaten Natuna bervariasi pada kecepatan 1 knot sampai 34 knot. Penyinaran matahari di tahun 2017 terjadi cukup intens dengan rata-rata 56 persen per hari. Penyinaran matahari paling intens terjadi pada bulan Maret dan April dengan nilai 68 persen.

54,72% hari pada tahun 2017 di Kabupaten Natuna diguyur hujan.

Tahukah Anda?

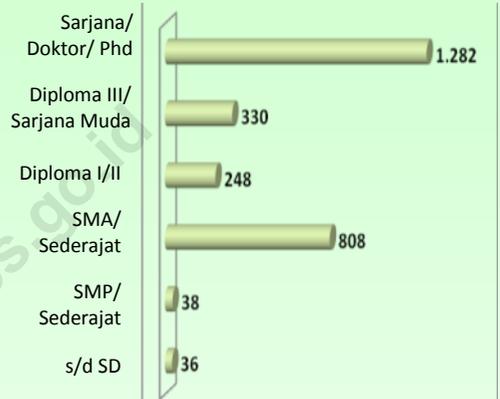
Dari total 2.742 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Natuna, sebanyak 46,75 persen memiliki pendidikan terakhir Sarjana/ Doktor/ Phd.

Pada tahun 2017, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat sebanyak 2.742 orang yang terdiri dari 1.574 pegawai laki-laki dan 1.168 orang pegawai perempuan. Sebagian besar PNS di Natuna memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Phd.

Berdasarkan klasifikasi pegawai, jumlah PNS golongan I sebanyak 45 orang, golongan II berjumlah 901 orang, golongan III berjumlah 1.514 orang dan sisanya 282 orang pegawai golongan IV.

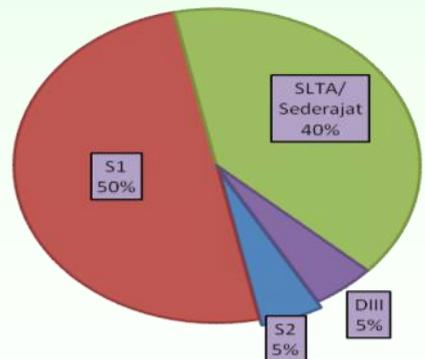
Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Natuna Tahun 2017 sebanyak 20 orang yang terdiri dari Partai Demokrat 4 orang, PAN 3 orang, Partai Golkar 3 orang, P3 3 orang, PDI Perjuangan 2 orang, Partai Gerindra 2 orang, Partai Hanura 2 orang, dan Partai Nasdem 1 orang.

JUMLAH PNS DI KABUPATEN NATUNA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN , 2017



Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Natuna

JUMLAH ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN NATUNA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN , 2017



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna



Hanya ada satu orang anggota perempuan dari total 20 orang anggota DPRD di Kabupaten Natuna.

Dana perimbangan memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Natuna yaitu sebesar 81,41 persen.

ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS PENDAPATAN, 2017

Jenis Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	(2)	(3)
PAD	72.240.848.178,24	68.719.244.944,55
Dana Perimbangan	895.340.718.245,00	792.784.887.115,00
Lain-lain pendapatan yang sah	122.778.532.875,00	112.357.297.454,96
Jumlah	1.090.360.099.298,24	973.861.429.514,51

Sumber: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Natuna

PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS PAJAK, 2017



Sumber: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Natuna

Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Natuna untuk tahun anggaran 2017 mencapai 973 miliar rupiah. Terjadi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun sebelumnya. Peranan PAD tahun 2017 sebesar 7,06 persen. Sementara penerimaan dari pajak

daerah tahun 2017 berjumlah 18,76 miliar rupiah dan penerimaan retribusi mencapai nilai 530 juta rupiah. Penerimaan pajak daerah terbesar adalah pajak penerangan jalan non PLN yaitu sebesar 8,32 miliar rupiah.

Selama tahun 2017, luas lahan yang dikenakan pajak adalah 255,78 km² sedangkan luas bangunan sebesar 1,07 km². Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 256,8 juta rupiah.

Kecamatan dengan kontribusi penerimaan PBB terbesar adalah Kecamatan Bunguran Utara yaitu sebesar 18,28 persen.

Tahukah
Anda?

PENDUDUK

3

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Natuna 2016-2017 sebesar 1,21 persen.
Persentase penduduk laki-laki tahun 2017 sebesar 51,42 persen.

Berdasarkan proyeksi penduduk, penduduk Kabupaten Natuna tahun 2017 yaitu berjumlah 76.192 jiwa yang terdiri atas 39.180 jiwa penduduk laki-laki dan 37.012 jiwa penduduk perempuan dengan sex ratio 106 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 106 laki-laki di Kabupaten Natuna. Dari 15 kecamatan, Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak dari tahun 2010 sampai 2017, yaitu pada tahun 2017 mencapai 27.639 jiwa, dengan persentase sebesar 36,28 persen, dimana Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna.

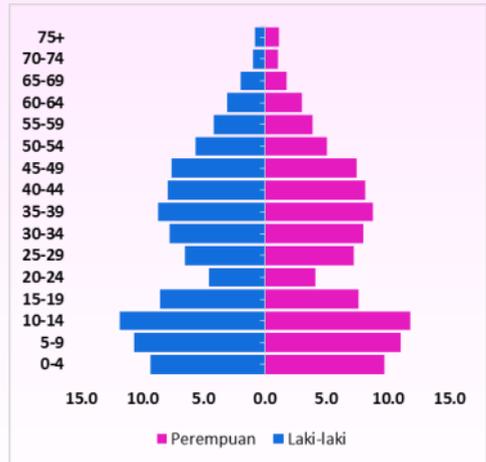
Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari ketiga kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebanyak 7.270 jiwa, 5-9 tahun sebanyak 8.273 jiwa, dan 10-14 tahun sebanyak 9.008 jiwa.

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS KELAMIN, 2015-2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN NATUNA, 2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna



Kepadatan penduduk Kabupaten Natuna tahun 2017 adalah 38,08 orang per km².

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN NATUNA
MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS
KELAMIN, 2017**

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	12459	12092	24551
15-64	25278	23443	48721
65+	1443	1477	2920
Jumlah	39180	37012	76192

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

**DEPENDENCY RATIO DAN JUMLAH
PENDUDUK KABUPATEN NATUNA MENURUT
KELOMPOK UMUR, 2015-2017**

Tahun	0-14	15-64	65+	Dependency Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	24.720	47.194	2.606	57,9
2016	24.683	47.846	2.753	57,34
2017	24.551	48.721	2.920	56,38

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Kepadatan penduduk di Kabupaten Natuna tahun 2017 yaitu 38,08 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 244,38 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bunguran Selatan sebesar 11,05 jiwa/km².

Penduduk dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok produktif dan kelompok non produktif, penduduk produktif pada rentang usia 15-64 tahun sedangkan non produktif terbagi menjadi dua yaitu non produktif muda usia 0-14 tahun dan non produktif tua umur 65 ke atas. *Dependency Ratio* atau biasa disebut Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah 56,38 yaitu dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 56 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

Pada tahun 2107, terdapat sebanyak 35.398 jiwa penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Natuna, yang bekerja.

Tahun 2017, angkatan kerja sebanyak 71,55 persen dan bukan angkatan kerja sebanyak 28,45 persen. Apabila dilihat perspektif gendernya, angkatan kerja penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan bukan angkatan kerjanya. Sedangkan pada penduduk perempuan posisi ini terbalik, persentase bukan angkatan kerja lebih besar dibandingkan dengan angkatan kerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk Kabupaten Natuna tahun 2017 sebesar 71,55 persen artinya dari tiap 100 orang penduduk Kabupaten Natuna usia 15 tahun ke atas sebanyak 72 orang merupakan orang yang sedang bekerja maupun mencari pekerjaan, selebihnya adalah mereka yang mempunyai kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, jompo). Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Natuna sebesar 4,07 persen.

JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN NATUNA, 2017

Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	23.061	13.840	36.901
Bekerja	22.188	13.210	35.398
Pengangguran	873	630	1.503
II. Bukan Angkatan Kerja	3.647	11.028	14.675
Sekolah	2.434	1.208	3.642
Mengurus rumah tangga	293	9.389	9.682
Lainnya	920	431	1.351
Total	26.708	24.868	51.576
TPAK	86,34	55,65	71,55
Tingkat Pengangguran	3,79	4,55	4,07

Sumber: BPS Kabupaten Natuna



KETENAGAKERJAAN

Penduduk Kabupaten Natuna sebagian besar bekerja di sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENU- RUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN NATUNA, 2017

No	Lapangan Usaha	2017
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	21,31
2	Pertambangan dan Penggalian	5,55
3	Industri	6,91
4	Listrik, Gas dan Air Minum	0,17
5	Konstruksi	8,44
6	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	18,20
7	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5,32
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	1,19
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	32,93

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Secara umum pekerjaan yang digeluti sebagian besar penduduk Kabupaten Natuna berada pada sektor pertanian, sektor jasa kemasyarakatan, sektor perdagangan, serta sektor konstruksi. Persentase penduduk yang bekerja di sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan ada sebanyak 21,31 persen, sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebesar 32,93 persen, sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi sebesar 18,20 persen dan sektor Konstruksi sebesar 8,44 persen.

Penduduk bekerja paling sedikit berada di sektor Listrik, Gas dan Air Minum yaitu hanya sebesar 0,17 persen dari total penduduk bekerja. Selain itu, sektor Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan juga masih sedikit diisi oleh para penduduk bekerja yaitu hanya 1,19 persen.

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Natuna semakin meningkat dari tahun ke tahun

Tercatat bahwa APS pada penduduk kelompok umur 13-15 tahun sebesar 97,41 persen. Dengan kata lain, masih terdapat 2,59 persen penduduk usia 13-15 tahun yang seharusnya sekolah ternyata tidak/belum pernah sekolah atau tidak bersekolah lagi. Pada penduduk kelompok umur 7-12 tahun atau setara dengan jenjang pendidikan SD sederajat, APS menunjukkan angka yang baik yaitu 98,61 persen. Pada kelompok umur 16-18 tahun atau setara dengan jenjang pendidikan SMA sederajat sebesar 76,58 persen. Sedangkan APS kelompok umur 19-24 tahun sebesar 17,25 persen. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin rendah angka partisipasi sekolahnya. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang melanjutkan sampai jenjang pendidikan tinggi hanya sebagian saja sedangkan penduduk lainnya berhenti sekolah atau putus sekolah atau tidak mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

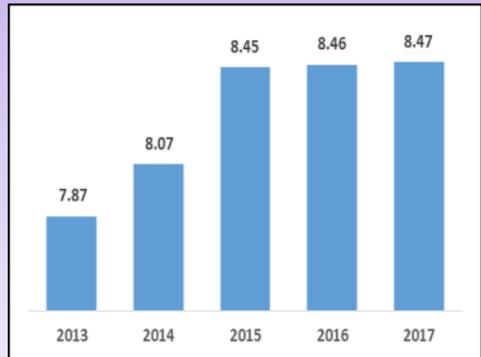
Secara umum, pada tahun 2017 rata-rata lama sekolah di Kabupaten Natuna sebesar 8,47 tahun. Artinya, rata-rata penduduk Kabupaten Natuna hanya bersekolah hingga kelas VIII SMP. Selama periode 2013-2017, rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Natuna mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 rata-rata lama sekolah mencapai 7,87 tahun lalu meningkat menjadi 8,47 tahun.

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2017

Kelompok Umur	APS
(1)	(2)
7-12	98,61
13-15	97,41
16-18	76,58
19-24	17,25

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

RATA-RATA LAMA SEKOLAH PENDUDUK USIA 25 TAHUN KEATAS DI KABUPATEN NATUNA, 2013-2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna



PENDIDIKAN

Dari seluruh penduduk berusia 7-24 tahun di Kabupaten Natuna pada tahun 2017, 80,05 persennya masih bersekolah dan 19,95 persennya tidak bersekolah lagi.

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Jika melihat dari sisi indikator pendidikan, yaitu APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar), Kabupaten Natuna memiliki angka yang cukup tinggi pada tahun 2017. APM yang menunjukkan daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah memiliki nilai 98,62 persen untuk jenjang pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai 89,80 persen dan 69,52 persen.

Sedangkan dari sisi APK yang menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan memiliki nilai 106,62 persen dan untuk jenjang Pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai 95,45 persen dan 84,50 persen. Secara umum pada tahun 2017 baik APM maupun APK SD dan SMP mengalami peningkatan.

Terdapat total 138 orang tenaga kesehatan di Kabupaten Natuna pada tahun 2017.

Fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 terdiri atas rumah sakit, puskesmas, posyandu, klinik/balai kesehatan dan polindes. Kabupaten Natuna memiliki satu buah rumah sakit yang terletak di Kecamatan Bunguran Timur. Selanjutnya fasilitas kesehatan terbanyak yang ada di Kabupaten Natuna adalah berupa posyandu yang berjumlah 118 unit.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Natuna terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya, dengan jumlah terbanyak adalah dari tenaga keperawatan yaitu sejumlah 233 orang. Jumlah dokter yang paling banyak di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah dokter umum yaitu sebanyak 32 orang. Sebagian besar dokter umum yang ada di Kabupaten Natuna berpraktek di puskesmas.

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN NATUNA, 2017

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Sakit	1
2	Rumah Bersalin	1
3	Puskesmas	14
4	Posyandu	118
5	Klinik/Balai Kesehatan	4
6	Polindes	13

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN NATUNA, 2017

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Tenaga Medis	1
2	Tenaga Keperawatan	1
3	Tenaga Kebidanan	14
4	Tenaga Kefarmasian	118
5	Tenaga Kesehatan Lainnya	4

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana



Tahukah
Anda?

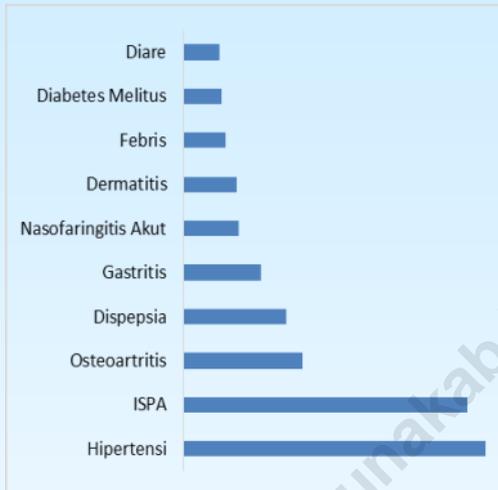
Tenaga kesehatan paling banyak berada di Kecamatan Midai yaitu sebanyak 65 orang, dan Kecamatan Bunguran Timur yaitu 63 orang.



KESEHATAN

Terjadi peningkatan jumlah kematian balita pada tahun 2017.

JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN NATUNA 2017



Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

JUMLAH KELAHIRAN, BALITA, KEMATIAN BAYI DAN BALITA DI KABUPATEN NATUNA, 2017

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kelahiran	1358	1310
Lahir Mati	18	24
Kematian Bayi	16	19
Kematian Balita	17	24
Jumlah Balita	4836	4427

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah penyakit hipertensi sejumlah 7.897 kasus. Selanjutnya diikuti oleh penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas) sejumlah 7.428 kasus. Dan kasus penyakit terbanyak selanjutnya adalah penyakit osteoartritis sejumlah 3.106 kasus.

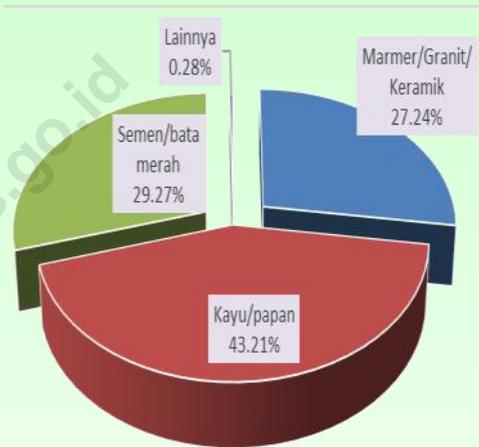
Selama tahun 2017 terdapat 1.310 kelahiran di Kabupaten Natuna. Sebaliknya di tahun yang sama, terdapat 24 kejadian lahir mati, 19 kematian bayi dan 24 kematian balita. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Jumlah balita yang pernah mendapat imunisasi di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 berbeda antar jenis imunisasinya. Jenis imunisasi yang paling banyak didapatkan oleh balita adalah imunisasi DPT 1 dan Hepatitis B, yaitu sejumlah 1.282 balita, sedangkan yang paling sedikit didapatkan adalah imunisasi polio 4, yaitu sejumlah 1.170 balita.

Di Kabupaten Natuna pada umumnya memiliki rumah dengan luas di atas 7,2 m² yaitu sebanyak 94,21 persen, sedangkan luas lantai dibawah sama dengan 7,2 m² dengan 5,79 persen. Dengan demikian dapat dikatakan hampir semua masyarakat Kabupaten Natuna mempunyai luas rumah lebih dari 7,2 m².

Bahan bangunan lantai yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Natuna sangat beragam. Sebagian besar masyarakat masih menggunakan kayu/papan berkualitas rendah sebagai bahan bangunan utama lantai rumahnya, yaitu terdapat sekitar 43,21 persen. Sementara itu, persentase rumah tangga yang menggunakan bahan bangunan lantai yang lebih kuat dan tahan lama seperti semen atau keramik menempati posisi yang lebih sedikit penggunaanya. Jika diperhatikan lebih lanjut, terdapat sekitar 29,27 persen rumah tangga yang menggunakan semen/bata merah dan 27,24 persen rumah tangga yang menggunakan keramik.

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KARAKTERISTIK DAN BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS, 2017



Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tahukah Anda?

Hanya ada 42,69 persen rumah tangga di Kabupaten Natuna yang memiliki rumah dengan bahan bangunan utama dinding terluas tembok.



PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Terjadi peningkatan jumlah pelanggan listrik dibandingkan tahun sebelumnya.

JUMLAH PELANGGAN LISTRIK KABUPATEN NATUNA MENURUT TIPE PE- LANGGAN, 2016-2017

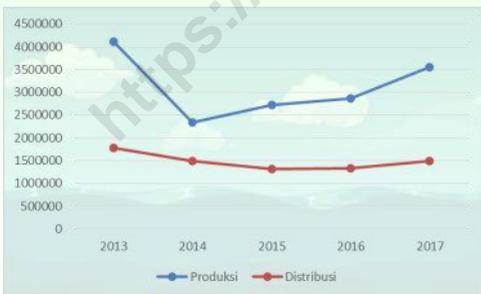
Tipe Pelanggan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Rumah tangga	14.575	16.028
Bisnis	1.093	1.153
Pemerintah	279	360
Sosial	455	510
Total	16.402	18.051

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai

Rumah tangga merupakan salah satu pelanggan listrik yang konsumsinya paling besar. Jumlah pelanggan listrik rumah tangga sebanyak 88,79 persen dari total pelanggan pengguna listrik. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Produksi air bersih di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 mencapai 1.491.210 m³, dengan distribusi sebesar 42 persen kepada 5.726 pelanggan. Nilai produksi air bersih pada tahun ini sebesar 4.211.024.500 rupiah.

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI AIR MINUM DI PDAM TIRTA NUSA, 2013-2017



Sumber: PDAM Tirta Nusa



Rumah tangga pelanggan listrik paling sedikit berada di Pulau Laut yaitu sebanyak 214 rumah tangga.

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Natuna terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, capaian IPM Kabupaten Natuna sudah mencapai 71,52. Angka ini tumbuh sebesar 0,29 poin dari tahun 2016 dimana capaian pada tahun 2016 sebesar 71,23. Perkembangan ini menunjukkan semakin membaiknya pembangunan manusia di Kabupaten Natuna.

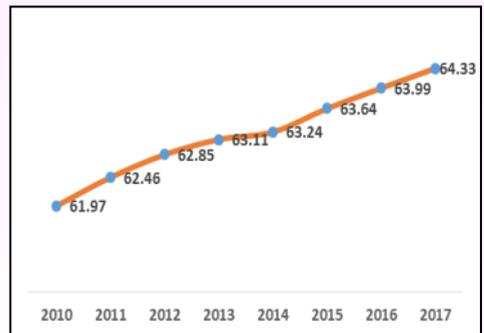
Selama tujuh tahun terakhir (2010-2017), AHH Kabupaten Natuna terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa harapan seorang bayi yang baru lahir untuk dapat hidup lebih lama menjadi semakin tinggi. Pada tahun 2017, AHH Kabupaten Natuna mencapai 64,33 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa anak yang lahir pada tahun 2017 diperkirakan akan hidup rata-rata sampai umur 64 tahun. Beberapa faktor yang meningkatkan AHH Kabupaten Natuna adalah membaiknya fasilitas kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN NATUNA, 2010-2016



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

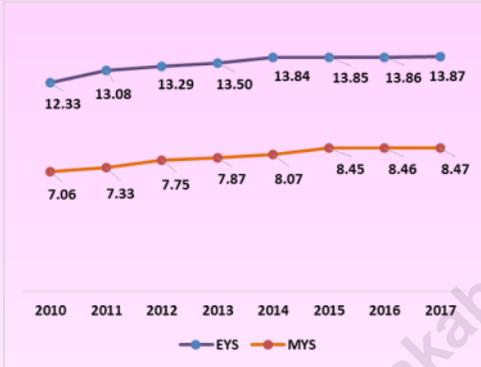
PERKEMBANGAN ANGKA HARAPAN HIDUP KABUPATEN NATUNA (TAHUN), 2010-2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Pada tahun 2017, terjadi peningkatan EYS, MYS, dan Penegeluaran Per Kapita yang disesuaikan.

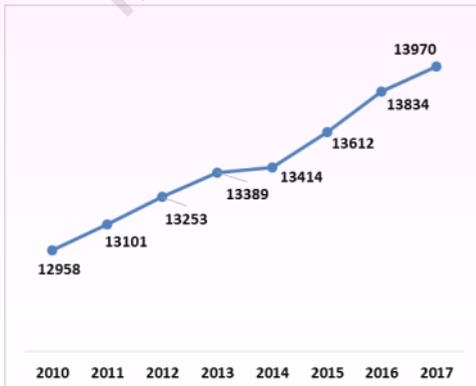
EYS DAN MYS KABUPATEN NATUNA (TAHUN), 2010-2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

EYS (Expected Year School) : Harapan lama sekolah
MYS (Mean Year School) : Rata-Rata Lama Sekolah

PENGELUARAN PER KAPITA DISESUAIKAN DI KABUPATEN NATUNA (RP 000), 2010-2016



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Dimensi pendidikan pada IPM dibentuk oleh rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah penduduk 25 tahun ke atas tahun 2017 mencapai 8,47, artinya bahwa penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Natuna rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8-9 tahun. Sedangkan harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Natuna tahun 2016 mencapai 13,87 yang berarti bahwa anak umur 7 tahun yang baru masuk SD mempunyai harapan sekolah sampai 13-14 tahun atau lulus Diploma I atau II.

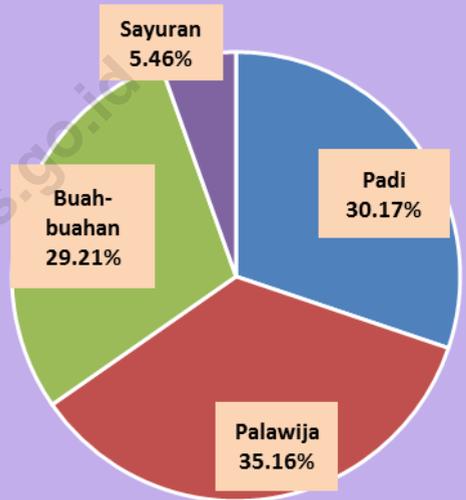
Di sisi lain, standar hidup layak dilihat dari indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, pengeluaran per kapita disesuaikan di Kabupaten Natuna mencapai 13,9 juta per tahun.

Pada tahun 2017, potensi luas lahan untuk penanaman bahan makanan terluas adalah lahan palawija

Potensi lahan untuk penanaman bahan makanan di Kabupaten Natuna yaitu 16.875 hektar, dimana potensi lahan untuk penanaman padi sebesar 5.091 hektar, untuk palawija sebesar 5.933 hektar, 4.930 hektar untuk buah-buahan dan 921 hektar untuk sayur-sayuran. Sementara itu, lahan yang ditanami palawija hanya sebesar 229,06 hektar, dan hanya 134,75 hektar yang ditanami padi. Melihat fenomena produksi bahan makanan dari tahun ke tahun, maka masih banyak upaya yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan lahan agar potensi yang dimiliki bisa menunjang suplai bahan makanan.

Tanaman palawija yang paling banyak dipanen yaitu ubi kayu sebanyak 100 hektar. Kecamatan dengan panen terbanyak adalah Bunguran Timur Laut dengan luas panen sebesar 42 hektar dan produksi sebesar 630 ton. Secara keseluruhan, jumlah panen ubi kayu menurun dibanding tahun yang lalu. Penurunan ini bisa disebabkan oleh cuaca dan berkurangnya masyarakat yang menanam ubi kayu di Kabupaten Natuna.

PERSENTASE POTENSI LUAS LAHAN UNTUK PENANAMAN BAHAN MAKANAN MENURUT KOMODITAS DI KABUPATEN NATUNA (HEKTAR), 2017



Sumber: Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

PRODUKSI BAHAN MAKANAN MENURUT KOMODITAS DI KABUPATEN NATUNA (TON), 2017

Komoditas	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi	388	123
Jagung	143,68	60,5
Ubi Kayu	1347	1502
Ubi Jalar	368,6	415,68
Kacang tanah	10	9,4

Sumber: Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

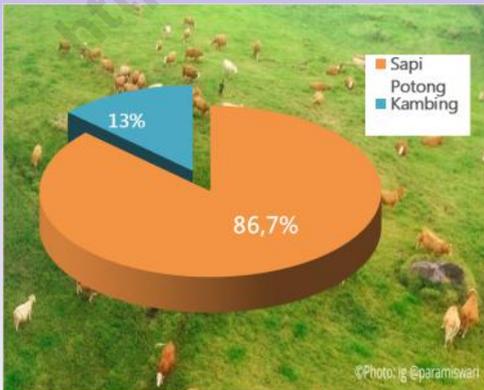
Produksi daging ternak terbesar adalah sapi potong yaitu 86,7 persen.

LUAS LAHAN TANAMAN PERKEBUNAN (HEKTAR) DI KABUPATEN NATUNA TAHUN 2017



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

PRODUKSI DAGING TERNAK DI KABUPATEN NATUNA (KG), 2017



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Luas lahan tanaman perkebunan terbesar yaitu cengkeh (12.103 hektar) dan kelapa (11.644 hektar). Namun, tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang potensial di Natuna yaitu kelapa yang memiliki angka produksi terbesar yaitu 7.154 ton jika dibandingkan komoditas lainnya. Produksi karet yang sebelumnya mencapai 4.728 ton turun 70,8 persen ke menjadi 1.381 ton dibanding 2016. Hal ini disebabkan oleh turunnya harga karet di pasaran sehingga petani tidak memanen karet yang sudah siap dipanen tersebut. Hal yang sama juga terjadi pada tanaman cengkeh yaitu dari 2.965 ton turun menjadi 1.510 ton pada 2017 atau terjun bebas 49 persen dari tahun sebelumnya.

Hewan ternak yang dipelihara di Natuna yaitu sapi dan kambing, dimana sapi potong paling banyak jumlahnya (9.815 ekor) karena memang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging masyarakat. Selain ternak besar, juga terdapat populasi unggas yaitu jenis ayam pedaging, ayam kampung, dan itik/itik manila. Jenis ayam pedaging adalah populasi paling banyak yaitu 581.695 ekor.

Hasil dari kegiatan pertambangan di Kabupaten Natuna meliputi minyak mentah dan gas bumi. Produksi minyak mentah mengalami penurunan dari 5.652.721 barel menjadi 4.773.443 barel pada tahun 2017. Walaupun mengalami penurunan produksi terdapat kenaikan harga pertama setelah beberapa tahun mengalami penurunan, dengan kenaikan harga dari 40,13 U\$ menjadi 49,49 U\$. Sama halnya dengan minyak mentah, gas bumi mengalami penurunan jumlah produksi sebesar 14 persen, namun harga rata-rata gas bumi turun lebih besar yakni 50 persen pada tahun 2017.

Data penjualan bahan bakar minyak (BBM) di Kabupaten Natuna selama tahun 2017 menunjukkan fluktuasi dari bulan Januari sampai Desember. Penjualan tertinggi terjadi dibulan Mei yaitu sebanyak 6.133.020 liter. Sedangkan penjualan terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 3.958.548 liter.

JUMLAH PRODUKSI MINYAK MENTAH DI KABUPATEN NATUNA TAHUN 2015-2017

Tahun	Satuan	Produksi Minyak Mentah
2015	Barel	4.885
2016	Barel	5.652.721
2017	Barel	4.773.443

Sumber: Sekretariat Daerah Bagian Migas

PENJUALAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) DEPOT NATUNA (LITER), 2016-2017



Sumber: PT. Pertamina Persero Terminal BBM Natuna Group

11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Kontribusi Sektor Industri Pengolahan pada tahun 2017 meningkat dari 0,76 menjadi 0,77 persen terhadap total PDRB Dengan Migas Kabupaten Natuna.

PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN KABUPATEN NATUNA (PERSEN), 2015-2016

Kategori	2016*	2017**
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	31,93	32,99
3 Pengolahan Tembakau	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	9,3	9,48
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	20,06	19,74
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1,26	1,28
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,14	0,14
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4,88	4,70
10 Industri Barang Galian bukan Logam	15,23	14,85
11 Industri Logam Dasar	-	-
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,74	0,74
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-
14 Industri Alat Angkutan	11,38	11,10
15 Industri Furnitur	4,96	4,85
16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0,12	0,12
Industri Pengolahan	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Kategori manufaktur dalam PDRB seri 2010, dibagi dalam 16 sub-kategori. Kontribusi Industri Pengolahan terhadap pembentukan PDRB Tanpa Migas Kabupaten Natuna mencapai 2,08 persen pada tahun 2017. Pada Kategori Industri Pengolahan, Sub kategori dengan kontribusi terbesar adalah Industri Makanan dan Minuman mencapai 32,99 persen di tahun 2017. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya juga merupakan kategori yang kontribusinya cukup besar yaitu 19,74 persen dan industri Barang Galian bukan Logam sebesar 14,85 persen serta Industri Alat Angkutan sebesar 11,10 persen. Selebihnya memberikan kontribusi dibawah 10 persen.

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan pada tahun 2017 adalah sebesar 4,34 persen mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 4,11 persen.

Kontribusi sektor konstruksi meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017, sektor konstruksi Kabupaten Natuna memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar 1.480,21 miliar rupiah. Nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1.349,65 miliar rupiah. Pada tahun 2017 Kategori Konstruksi menyumbang 7,55 persen terhadap pembentukan PDRB Migas di Kabupaten Natuna, lebih besar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dilihat dari Laju pertumbuhan konstruksi Kabupaten Natuna mengalami peningkatan dari 6,31 persen menjadi 6,57 persen di tahun 2017.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Natuna sebesar 137,78 merupakan IKK tertinggi kedua di Provinsi Kepulauan Riau setelah Kabupaten Anambas. Jika dibandingkan dengan IKK Provinsi Kepulauan Riau maka nilai IKK Kabupaten Natuna dapat diartikan bahwa tingkat kemahalan membangun suatu bangunan per satuan ukuran luas di Kabupaten Natuna lebih mahal 15,06 persen dibandingkan biaya membangun rata-rata kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Riau.

PDRB KONSTRUKSI KABUPATEN NATUNA ADHK DAN ADHB (MILIAR RUPIAH), 2013-2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

LAJU PERTUMBUHAN SEKTOR KONSTRUKSI KABUPATEN NATUNA, TAHUN 2013-2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

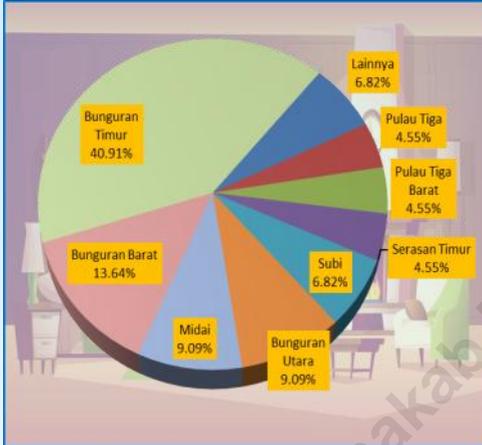


Tahukah Anda?

Sektor Konstruksi merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar ketiga setelah Pertambangan, Penggalian dan Pertanian, Kehutanan, Perikanan.

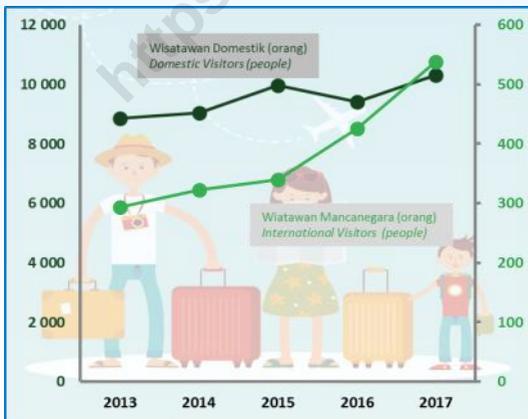
Jumlah wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara pada tahun 2017 mengalami peningkatan bila dibandingkan pada tahun 2016.

PERSENTASE JUMLAH AKOMODASI HOTEL MENURUT KECAMATAN



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaetn Natuna

JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA DAN DOMESTIK DI KABUPATEN NATUNA, 2017



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaetn Natuna

Bila dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah hotel/penginapan dikabupaten Natuna pada tahun 2017 mengalami penambahan. Jumlah hotel/penginapan pada tahun 2016 sebanyak 41 dan pada tahun 2017 sebanyak 44.

Jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Natuna paling banyak di Kecamatan Bunguran Timur yaitu sebanyak 40,91 persen. Dan yang paling sedikit ada di Kecamatan Serasan. Malah ada Kecamatan yang pada tahun 2016 tidak memiliki penginapan dan ditahun 2017 berdiri penginapan sebanyak 1 buah. Ini salah satu terjadinya penambahan hotel/penginapan di Kabupaten Natuna.

Dari gambar disamping mengenai wisatawan di Kabupaten Natuna, pada tahun 2017 terjadi peningkatan yang cukup tinggi baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Dari 9.412 wisman domestik tahun 2016 menjadi 10.313 wisatawan domestik di tahun 2017. Begitu juga halnya dengan wisatawan mancanegara dari 426 menjadi 538 wisman.

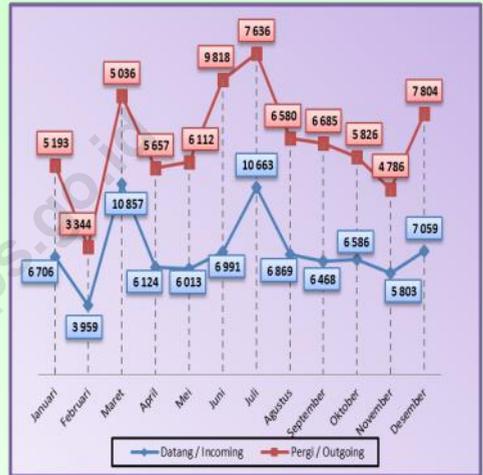
Baik angkutan laut maupun angkutan udara, mengalami peningkatan penumpang dan barang.

Selama tahun 2017 tercatat sebanyak 2.418 kunjungan kapal di wilayah Kabupaten Natuna. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 kunjungan kapal yang datang tercatat 3.331 kapal. Bila dilihat muatan penumpang dan batang ditahun 2017 lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana jumlah penumpang yang datang sebanyak 84.098 orang ditahun 2017 dan ditahun 2016 sebanyak 67.589 orang. Sedangkan bongkar barang tercatat 162.170 ton di tahun 2017 dan di tahun 2016 sebesar 53.466 ton.

Perjalanan pesawat ke wilayah Ranai tercatat sebanyak 402 kali pulang pergi dalam setahun. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya 345 pulang pergi selama setahun tentunya menambah produksi penumpang pesawat. Penumpang pesawat datang ada sebanyak 31.355 penumpang ditahun 2017 dan 28.623 penumpang di tahun 2016. Sedangkan pergi ada sebanyak 30.817 penumpang di tahun 2017 dan 29.264 penumpang ditahun 2016.

Begitu halnya dengan barang yang muat di bagasi ada sebanyak 235.432 kg ditahun 2017 dan muat di cargo ada sebanyak 160.977 kg. Sedangkan bongkar barang dibagasi sebanyak 419.654 kg dan di cargo bongkar barang sebanyak 139.989 kg.

BANYAKNYA PENUMPANG DATANG DAN PERGI DI PELABUHAN (JIWA) MENURUT BULAN DI KABUPATEN NATUNA, 2017



Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna

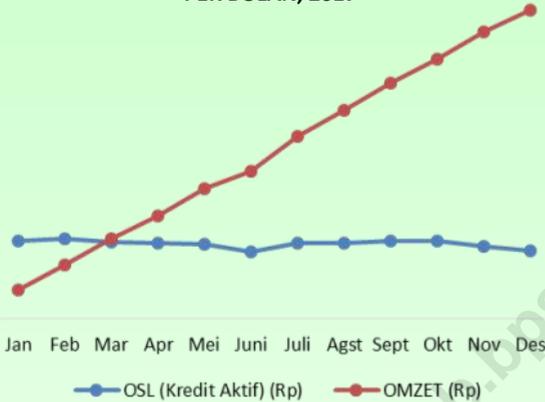
BANYAKNYA PENUMPANG DATANG DAN PERGI DI BANDARA RANAI PER TRIWULAN DI KABUPATEN NATUNA (JIWA), 2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Di Kabupaten Natuna tidak ada pedagang valuta asing atau money changer.

**REALISASI PRODUK KREDIT CEPAT AKTIF
PT. PEGADAIAN DI KABUPATEN NATUNA
PER BULAN, 2017**



Sumber: PT. Pegadaian CP Natuna

**BANYAKNYA KANTOR BANK, PEGADAIAN
DAN PEDAGANG VALUTA ASING MENURUT
STATUS DI KABUPATEN NATUNA, 2017**

Uraian	Kantor Cabang	Cabang Pembantu	Unit	Ke-dai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Bank Umum Pemerintah	-	5	1	-	6
2. Bank Umum Swasta	-	2	-	-	2
3. Bank Pembangunan Daerah	1	-	-	2	3
4. Pegadaian	2	-	-	-	2
5. Pedagang Valuta Asing	-	-	-	-	-
Jumlah	3	7	1	2	13

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Di Kabupaten Natuna terdapat 11 bank yang terdiri dari 6 Bank Umum Pemerintah, 2 Bank Umum Swasta, 3 Bank Pembangunan Daerah serta 2 unit pegadaian.

Pada tahun 2017, realisasi produk Kredit Cepat Aktif (KCA) PT Pegadaian Kabupaten Natuna memiliki kredit aktif sebesar 298 miliar rupiah dan omzet sebesar 672 miliar rupiah dengan jumlah rekening sebanyak 70.052 dan jumlah nasabah sebanyak 44.771.

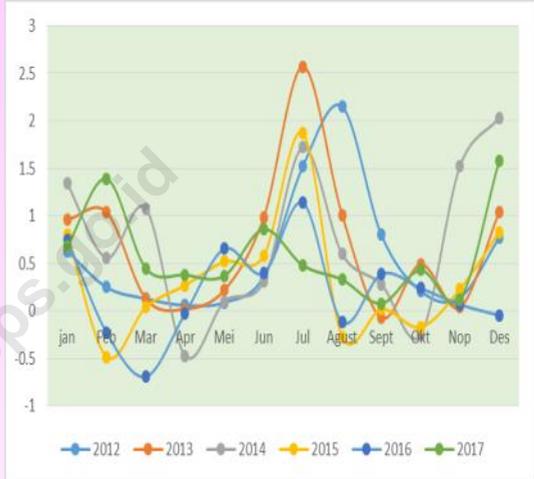
Adanya kecenderungan penurunan inflasi dari tahun 2012 sampai 2017. Penurunan nilai inflasi tersebut tentu tidak lepas dari usaha pemerintah baik pusat maupun daerah.

Terjadi kecenderungan inflasi di bulan Januari, Mei, Juli dan Desember. Khusus di tahun 2017 bulan Januari dan Mei malah turun angka inflasi. Berbeda dengan bulan Juli dan Desember yang selalu tajam. Hal ini dikarenakan bertepatan dengan hari Raya Idul Fitri dan Natal.

Adanya kecenderungan penurunan inflasi dari tahun 2012 sampai 2017. Penurunan nilai inflasi tersebut tentu tidak lepas dari usaha pemerintah baik pusat maupun daerah dalam melakukan pengendalian inflasi daerah.

Tekanan inflasi di Ranai tahun 2017 adalah sebesar 3,22 persen. Bila dibandingkan dengan lima tahun terakhir, inflasi Ranai cukup mengembirakan karena bisa melakukan penekanan peningkatan harga yang cukup dalam (2013 = 8,43 persen). Tetapi bila dibandingkan dengan tahun 2016 inflasi Ranai lebih tinggi sebesar 2,56 persen. Salah satu penyebab tingginya inflasi Ranai sepanjang tahun 2017 adalah adanya peningkatan harga pada beberapa komoditas pangan strategis, seperti ikan segar yang merupakan komoditas yang paling banyak di konsumsi di Ranai.

PERKEMBANGAN INFLASI RANAI, 2012-2017



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA RANAI TAHUNAN



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Nilai inflasi kalender selama tahun 2016, maka inflasi kalender Ranai yang tertinggi terjadi pada Bulan November

PERKEMBANGAN IHK 2017 RANAI



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI 2017 RANAI



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Perkembangan indeks harga barang dan jasa pada tingkat konsumen Bulan Januari hingga Bulan Desember tahun 2017 di Ranai cukup variatif. Pada beberapa waktu, indeks harga tersebut mengalami kenaikan kemudian pada beberapa waktu tertentu indeks harga tersebut mengalami penurunan. Pada Bulan Januari 2017, Indeks Harga Konsumen (IHK) Ranai adalah sebesar 127.24. Sementara itu, IHK Ranai pada Desember 2017 adalah sebesar 130,45. Selama tahun 2016, nilai IHK paling rendah dicapai pada Bulan Januari 2017, yakni sebesar 127,24 sedangkan nilai IHK tertinggi dicapai pada Bulan Desember 2017 yakni sebesar 130,45. Adapun nilai IHK 2017 Ranai dapat dilihat pada grafik disamping.

Kenaikan IHK yang cukup tinggi terjadi pada bulan Desember 2017. Pada Bulan Desember 2017, terjadi kenaikan IHK dari 128,43 pada Bulan November 2017 menjadi 130,45 pada Desember 2017. Akibat kenaikan IHK ini menyebabkan Ranai pada Bulan Desember 2017 mengalami inflasi umum sebesar 1,58 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa, pada Bulan Desember 2017, rata-rata kenaikan barang/jasa di Ranai adalah 1,58 persen. Nilai inflasi pada Bulan Desember 2017 merupakan inflasi tertinggi sepanjang tahun 2017.

PENGELUARAN PENDUDUK

Persentase pengeluaran makanan adalah 50,31 persen dan persentase pengeluaran non makanan sebesar 49,69 persen.

17

Rata-rata konsumsi makanan non makanan perkapita penduduk per bulan untuk Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah Rp. 1.239.243. Persentase pengeluaran makanan adalah 53,55 persen dan persentase pengeluaran non makanan sebesar 46,45 persen.

Dari hasil persentase tersebut, tingkat kebutuhan/permintaan terhadap dua kelompok pengeluaran prinsipnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan yang terbatas, kebutuhan makanan lebih didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan akan terjadi pergeseran akan kebutuhan konsumsi non makanan.

Dari pengeluaran makanan perkapita perbulan, pengeluaran konsumsi tembakau dan sirih terlihat cukup besar yaitu 13,61 persen. Sedangkan konsumsi makanan dan minuman jadi terbilang cukup besar yaitu 22,69 persen. Dimana sekarang rata-rata masyarakat lebih banyak makanan jadi ketimbang untuk buat sendiri.

RATA-RATA KONSUMSI MAKANAN DAN NON MAKANAN PER KAPITA PER BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN, KABUPATEN NATUNA TAHUN 2017

Kelompok Pengeluaran	%
Padi-padian	10.74
Umbi-umbian	1.28
Ikan	10.87
Daging	3.41
Telur dan susu	7.30
Sayur-sayuran	9.42
Kacang-kacangan	1.65
Buah-buahan	4.82
Minyak dan lemak	3.13
Bahan minuman	4.76
Bumbu-bumbuan	2.92
Konsumsi lainnya	3.40
Makanan dan minuman jadi	22.69
Tembakau dan sirih	13.61
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	53.55
Aneka barang dan jasa	23.48
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	7.13
Barang yang tahan lama	7.66
Pajak pemakaian dan premi asuransi	6.93
Keperluan pesta dan upacara	1.26

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Pada tahun 2016, Kategori Perdagangan memberikan kontribusi sebesar 11,66 persen dalam pembentukan ekonomi Kabupaten Natuna

PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR (PERSEN), 2015-2017

Lapangan Usaha		2015	2016*	2017**
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	19.29	18.2	17.39
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	80.71	81.8	82.61

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

LAJU PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR TAHUN 2012-2016 (PERSEN)



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Selama tiga tahun terakhir, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, kontribusi kategori ini mencapai 652 miliar rupiah atau sekitar 11,08 persen dilihat dari tanpa migas. Dari nilai tersebut, sekitar 82,61 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Kontribusi subkategori ini pun menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Sementara itu, 17,39 persen sisanya merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya.

Laju pertumbuhan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor selama periode 2012-2017 mulai menunjukkan perlambatan dari 9,42 persen di tahun 2013 melambat menjadi 7,15 persen pada tahun 2017 dan sempat mengalami peningkatan mencapai 10,44 persen pada tahun 2015. Salah satu penyebabnya adalah peningkatan aktivitas kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Kategori Industri Pengolahan berkontribusi pada peningkatan nilai tambah pada kategori ini.

Selama lima tahun terakhir (2013-2017) struktur perekonomian Kabupaten Natuna menurut PDRB Tanpa Migas didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; kategori Konstruksi, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sementara peranan kategori lainnya di bawah 5 persen.

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja dengan memberikan kontribusi sebesar 39,16 persen ditahun 2017. Besarnya peranan kategori ini didukung oleh peranan Subkategori Perikanan. kategori konstruksi menyumbang sebesar 27,39 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Natuna. Sedangkan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya ataupun berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Selama tahun 2013-2017 peranannya dengan rata-rata 7,11 persen.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB
KABUPATEN NATUNA ATAS DASAR HARGA
BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN), 2013-
2017 (TANPA MIGAS)**

Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	41.55	40.37	39.74	39.34	39.16
Pertambangan dan Penggalian	0.48	0.49	0.49	0.49	0.48
Industri Pengolahan	2.92	2.93	2.9	2.86	2.8
Pengadaan Listrik dan Gas	0.37	0.33	0.32	0.32	0.3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
Konstruksi	27.11	27.8	27.78	27.52	27.39
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.37	9.7	10.87	11.68	12.08
Transportasi dan Pergudangan	2.17	2.32	2.51	2.63	2.63
Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum	1.59	1.63	1.72	1.72	1.72
Informasi dan Komunikasi	2.07	2.03	2.01	2.02	2.14
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.46	0.46	0.48	0.49	0.5
Real Estate	2.18	2.17	2.22	2.22	2.24
Jasa Perusahaan	0	0	0	0	0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.73	7.77	6.89	6.66	6.53
Jasa Pendidikan	0.64	0.65	0.66	0.66	0.67
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.09	1.08	1.13	1.13	1.1
Jasa lainnya	0.25	0.25	0.25	0.25	0.24

STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN NATUNA, 2014-2016

Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
A	4.67	4.68	5.33	5.17	4.97
B	7.12	1.57	3.89	3.98	4.01
C	5.10	4.97	4.24	4.11	4.34
D	2.67	3.99	2.62	6.96	3.98
E	4.84	5.18	1.58	7.98	8.67
F	9.24	9.83	6.22	6.31	6.57
G	9.42	7.53	10.44	10.08	7.15
H	13.01	10.22	8.38	7.82	7.92
I	5.65	6.42	7.44	7.63	6.76
J	8.01	8.06	7.38	9.03	9.11
K	12.03	5.43	5.87	5.99	5.68
L	5.89	6.01	6.54	6.45	6.55
M,N	3.09	3.11	2.77	2.78	3.23
O	5.58	4.98	(0.15)	3.39	2.34
P	5.64	5.71	4.28	4.36	4.01
Q	6.12	6.14	5.15	5.20	5.34
R,S,T,U	3.48	4.17	4.27	4.20	3.43
PDRB TANPA MIGAS	6.73	6.61	5.80	6.06	5.68

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Natuna pada tahun 2017 tetap meningkat meskipun mengalami perlambatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga konstan 2010, mencapai 14,66 triliun rupiah. Berbeda bila dilihat dengan PDRB tanpa migas, nilai PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga konstan 2010, hanya mencapai 3,88 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 3,67 triliun rupiah pada tahun 2016.

Perekonomian Kabupaten Natuna tahun 2017 tumbuh sebesar 5,68 persen. Pertumbuhan tersebut sedikit melambat dibandingkan tahun 2016 yang tumbuh sebesar 6,06 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 9,11 persen. Sedangkan secara umum seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan yang positif.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna melambat, namun seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif. Ada 4 (empat) kategori lapangan usaha dengan laju pertumbuhan cukup tinggi yaitu Kategori Informasi dan Komunikasi (9,11%), Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (8,67%), Transportasi dan Pergudangan (7,92%) dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor (7,15%).

PERBANDINGAN REGIONAL



TPT paling tertinggi di Kepri adalah Kota Batam dengan 7,82 persen.

Bila dilihat secara kumulatif pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota provinsi Kepulauan Riau sangat bervariasi. Pertumbuhan provinsi Kepulauan Riau yang sempat jatuh di tahun 2017 sebesar 2,01 persen (migas) memberikan dampak terhadap pertumbuhan kabupaten/kota di dalamnya. Berbeda bila disandingkan dengan pertumbuhan Nasional yang mencapai 5,07 persen ditahun 2017. Pertumbuhan provinsi Kepulauan Riau masih jauh dibawah angka Nasional.

Perkembangan provinsi Kepulauan Riau sangat tergantung dengan sektor industri pengolahan atau dengan kata lain industri pengolahan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan nilai tambah di Kepulauan Riau. Pusat industri pengolahan di Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Pertumbuhan Kota Batam pada tahun 2017 hanya bisa mencapai 2,19 persen. Bila dibandingkan pertumbuhan Kabupaten Natuna (0,87 persen dengan migas atau 5,68 persen tanpa migas) dengan kabupaten/kota lainnya, Kabupaten Natuna tidak banyak andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kepulauan Riau paling besar ada di Kota Batam. TPT Batam ditahun 2017 sebesar 7,82 persen. Dan yang terkecil berada di Kabupaten Lingga sebesar 3,23 persen. Bila dibandingkan provinsi Kepulauan Riau dengan nasional, angka pengangguran Kepulauan Riau jauh diatas angka nasional yaitu sebesar 7,16 persen dan Nasional sebesar 5,5 persen pada tahun 2017.

PERKEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN NASIONAL, TAHUN 2015-2017 (MIGAS)

Wilayah	2015	2016	2017
Karimun	6.54	6.17	5.42
Bintan	5.16	5.94	5.01
Natuna	3.9	3	0.87
Lingga	2.38	4.09	6.41
Anambas	3.03	2.9	-0,10
Batam	6.87	5.43	2.19
Pinang	5.7	5.05	2.64
Kepri	6.02	5.02	2.01
Nasional	4.88	5.03	5.07

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI KEPULAUAN RIAN DAN NASIONAL, TAHUN 2017

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
	2017
Karimun	5.7
Bintan	8.08
Natuna	4.07
Lingga	3.23
Kepulauan Anambas	5.18
Batam	7.82
Tanjungpinang	7.11
Kepri	7.16
Nasional	5.5

Sumber: BPS Kabupaten Natuna